

**PENGARUH PROMOSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERKUNJUNG DI MUSEUM NEGERI NUSA TENGGARA BARAT**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Muhammad Irpan**

**Nim : 419200178**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROMOSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERKUNJUNG DI MUSEUM NEGERI NUSA TENGGARA BARAT



Oleh:

MUHAMMAD IRPAN  
NO. MHS: 419200178

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Santosa, M.M  
NIDN. 0519045901

Pembimbing II

Agus Wibowo SBS, S.Sos, S.ST, MM.  
NIDN. 0502076901

Mengetahui,

Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Yudi Setiaji, S.H., M.M  
NIDN. 0608066401

**BERITA ACARA UJIAN**

**PENGARUH PROMOSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERKUNJUNG DI MUSEUM NEGERI NUSA TENGGARA BARAT  
SKRIPSI**

Oleh :

**MUHAMMAD IRPAN**

**NO. MHS: 419200178**



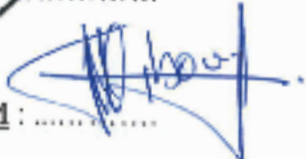
Telah Dipertahankan Di Depan Tim  
Penguji Dan Dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal 10 Juli 2021

**Tim Penguji :**

**Penguji Utama** : Drs. Prihatno, M.M  
NIDN. 052612901

**Pembimbing I** : Drs. Santosa, M.M  
NIDN. 0519045901

**Pembimbing II** : Agus Wibowo SBS, S.Sos, S.ST, MM : .....  
NIDN. 0505276901

  
.....  
  
.....  


Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

  
**Drs. Prihatno, M.M**  
NIDN. 052612901

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Irfan

NIM : 419200178

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : Pengaruh Promosi Terhadap Pengambilan Keputusan  
Berkunjung Di Museum Negeri Nusa Tenggara Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya orang lain. Penelitian ini dilakukan untuk memcauhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan D IV Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat dengan sebagaimana mestinya dan apabila surat pernyataan ini tidak benar, maka saya siap dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2021

  
METERAI  
TEMPEL  
352AJK272688231  
Muhammad Irfan

419200178

## MOTTO

“Seseorang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu kiranya akan hancur, bukan selamat”.

***-Hasan Al Bashri-***

“Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat”.

***-Imam Syafi'i-***

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan”.

***-Ali bin Abi Thalib-***

“Jangan menuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi menuntut dirimu karena menunda adabmu kepada-Nya”.

***-Ibnu Atha'illah As-Sakandari-***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala sujud dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan jalan terbaik untuk hambanya dalam setiap proses kehidupan.

Sebuah karya sederhana yang penulis persembahkan untuk:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan rahmat, kesehatan setiap harinya sehingga dapat melanjutkan studi DIV.
2. Bapak H.Hasan Ahmad dan ibu Hj. Manggis selaku orang tua penulis yang telah membesarkan dan merawat penulis dengan penuh kasih sayang dan senantiasa selalu memotivasi dan mendoakan.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan yang berada di tanah rantau Yogyakarta yang telah memberikan semangat positif dan memotifasi kepada penulis.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan study lanjut (SL) yang selalu mendukung penulis semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan untuk kalian semua.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, semua pencapaian hidup dapat berjalan dengan baik termasuk proses pembelajaran sebagai mahasiswa hingga akhirnya menjadi sarjana. Penulisan skripsi dengan judul “Peran Promosi Dalam Pengambilan Keputusan Berkunjung di Museum Negeri Nusa Tenggara Barat” ini telah peneliti lakukan dengan sepenuh hati sebagai salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan D4 pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penelitian terkait peran promosi di Museum Negeri Nusa Tenggara Barat ini bukanlah perkara mudah. Oleh karena itu, penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Peneliti menghaturkan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus kepada:

1. Drs. Santosa, M.M sebagai pembimbing I yang selalu mengingatkan serta membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Agus Wibowo, S.Sos, MM sebagai pembimbing ke II yang telah banyak memberikan masukan dan waktu untuk berdiskusi
3. Drs. Prihatno, M.M selaku ketua STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
4. Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata STP AMPTA yang telah banyak mendukung dan membantu proses perkuliahan mahasiswa/I UPW.

5. Bapak Bunyamin, SS. MM selaku kepala museum Negeri Nusa Tenggara Barat yang telah membantu dalam menyediakan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh petugas yang ada di Museum Negeri Nusa Tenggara Barat yang telah banyak membantu pada saat proses penelitian dan banyak mengarahkan pada saat dilokasi penelitian.

Semoga semua kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan-kebaikan lain yang lebih melimpah. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Tak lupa peneliti berharap adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
A. LandasanTeori .....	9
1. Pengertian Pariwisata .....	9
2. Promosi.....	11

3. Pengambilan Keputusan .....	21
4. Wisatawan .....	29
5. Museum.....	31
B. Kerangka Pemikiran .....	34
C. Penelitian Terdahulu.....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Variabel, Definisi, Konsep, Operasional Variabel dan Indikator....	40
1. Variabel .....	40
2. Definisi Konsep dan Indikator.....	41
E. Metode Pengumpulan Data .....	44
1. Jenis Instrumen.....	44
2. Uji Kelayakan Instrumen.....	46
F. Metode Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Museum Negeri Nusa Tenggara Barat .....	51
2. Sejarah Museum Negeri Nusa Tenggara Barat .....	53
3. Visi dan Misi .....	56
B. Hasil dan Pembahasan .....	56

1. Uji Instrumen.....	56
2. Deskripsi Responden.....	59
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSATAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi Iklan.....	14
Tabel 3.1 Defenisi Konsep, Operasional Variabel dan Indikator. ....	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas. ....	58
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden Kuesioner.....	59
Tabel 4.4 Usia Responden Kuesioner. ....	60
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden Kuesioner.....	62
Tabel 4.6 Domisili Responden Wisatawan. ....	62
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda. ....	63
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji R Square. ....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	54
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Hasil Olahan Data SPSS

Lampiran 5 Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Promosi Media Sosial

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif asosiatif yang berjudul Peran Promosi Dalam Pengambilan Keputusan Berkunjung Di Museum Negeri Nusa Tenggara Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah diantara atau kedua promosi konvensional dan promosi non-konvensional memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan serta untuk mengetahui apakah diantara variabel promosi konvensional dan promosi non-konvensional terdapat yang lebih dominan mempengaruhi keputusan wisatawan.

Subjek penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Museum Negeri Nusa Tenggara Barat yang berjumlah 100 responden. Pemilihan sampel menggunakan teknik *non random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan panduan *skalalikert*, sedangkan variabel dependennya dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan ke Museum Negeri Nusa Tenggara Barat. Masing-masing variabel yaitu independen dan dependen kemudian diuji instrumennya dengan menggunakan analisis uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis regresi berganda dengan pengujian hipotesis melalui uji F secara simultan dan uji T secara parsial.

Berdasarkan hasil penelitian,, yang diperoleh mengenai peran promosi konvensional dan non-konvensional dalam pengambilan keputusan berkunjung terdapat hubungan yang positif antara promosi konvensional dan non-konvensional dengan koefisien korelasi masing-masing variabel yaitu promosi konvensional sebesar 0,298 dan non-konvensional sebesar 0,703 yang artinya setiap peningkatan promosi kehandalan sebesar 1 (satu) satuan, maka akan meningkatkan keputusan berkunjung sebesar 0,298 dan 0,703 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap. Nilai Uji t koefisien korelasi bernilai positif dan signifikan yang berarti terdapat pengaruh positif, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu (X1)  $3,278 > t \text{ tabel } 1,660$  dan (X2)  $6,745 > t \text{ tabel } 1,660$  pada taraf signifikansi 5% ( $df=N-K$ ) =  $100-2=98$  yang berarti kedua variabel bebas tersebut direspon secara positif hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai yang signifikan yaitu 0,001 dan 0,000. Diantara kedua variabel bebas tersebut variabel non-konvensional memiliki nilai yang lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan berkunjung.

***Kata kunci: Promosi Konvensional, Promosi Non-Konvensional, Keputusan Berkunjung.***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari banyak pulau yang memiliki keindahan dan keunikan masing-masing dan sangat potensial untuk pengembangan pariwisata baik itu destinasi maupun daya tarik wisata. Saat ini pengembangan pariwisata di Indonesia dititik beratkan pada setiap yang mendukung pariwisata itu sendiri seperti destinasi wisata, daya tarik wisata fasilitas pariwisata dan lain sebagainya, karena pariwisata merupakan salah satu bidang yang perlu ditingkatkan dalam pembangunan, khususnya daerah yang memiliki potensi serta obyek dan daya tarik wisata. Pariwisata merupakan salah satu bidang yang perlu dikembangkan, dikelola dalam pembangunan karena pariwisata merupakan salah satu sumber devisa Negara yang sangat potensial dalam membangun perekonomian Negara. Selain itu pariwisata juga dapat membuka lapangan kerja, meningkatkan taraf kehidupan, bahkan mempererat persaudaraan antar bangsa dan memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada Negara lain. Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam Negara penerima wisatawan.

Perkembangan di sektor pariwisata saat ini dapat menyumbangkan pemasukan bagi suatu daerah atau Negara yang sangat menjanjikan,



didukung dengan penerapan otonomi daerah merupakan kesempatan bagi daerah (kabupaten dan kota) untuk dapat menggali, mengembangkan serta mengelola potensi sumber daya yang dimiliki. Oleh sebab itu daerah sangat perlu mengamati destinasi-destinasi yang berpotensi dijadikan sebagai tempat wisata yang nantinya dapat menjadi sumber pemasukan untuk daerah masing-masing salah satunya yaitu provinsi Nusa Tenggara Barat.

Nusa Tenggara Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia dimana provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki banyak sektor yang sangat menguntungkan seperti sektor pertanian, kehutanan, pertambangan dan pariwisata. Pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat diandalkan di Nusa Tenggara Barat karena di Nusa Tenggara Barat banyak terdapat tempat wisata yang sudah diakui oleh dunia internasional bahkan sudah pernah terpilih menjadi wisata Halal Tourism yang sudah memancing minat wisatawan mancanegara terutama wisatawan Timur Tengah. Wisata Halal Tourism adalah suatu kegiatan yang dikhususkan untuk memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan para wisatawan umat Islam. Sektor pariwisata di Nusa Tenggara Barat akan terus berkembang seiring berkembangnya waktu, dan akan terus timbul tempat wisata baru yang bisa memancing minat wisatawan mancanegara.

Pulau Lombok satu di antara dua pulau utama yang ada di Nusa Tenggara Barat. Banyaknya obyek wisata yang ada di pulau Lombok menjadikan Lombok sebagai salah satu tujuan utama pariwisata Indonesia. Luas pulau ini mencapai 5.435 km<sup>2</sup>, menempatkan pada peringkat 108 dari

daftar pulau berdasarkan luasnya di dunia. Dengan potensi pariwisata yang dimilikinya telah menjadikannya sebagai salah satu destinasi pariwisata Indonesia, seperti halnya Bali yang sudah dikenal dengan keindahan pantainya yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Meskipun pariwisata di Pulau Lombok tidak sepopuler Pulau Bali, namun Lombok juga memiliki keunikan tersendiri yang menjadi daya tarik wisata yang mampu menarik minat wisatawan, baik wisatawan asing (mancanegara) maupun wisatawan domestic (nusantara) untuk mengunjunginya. Ada banyak sekali tempat-tempat menarik yang dapat di kunjungi di Lombok salah satunya adalah wisata sejarah yaitu museum negeri Nusa Tenggara Barat yang menjadikannya salah satu wisata Budaya yang wajib di kunjungi di Lombok.

Pendirian sebuah museum adalah salah satu bentuk pelestarian benda bersejarah, dengan di dirikannya sebuah museum memudahkan kita untuk meneliti dan mempelajari penemuan-penemuan badan bersejarah yang memberikan gambaran yang ada di masa lalu. Museum negeri Nusa Tenggara Barat memamerkan beberapa peninggalan bersejarah yang ada di provindi NusaTenggara Barat. Museum ini memiliki potensi dan daya tarik tersendiri, karena merupakan salah satu museum terlengkap yang ada di Nusa Tenggara Barat. Dibangun pada tahun 1976 pada masa pemerintahan presiden Soeharto dan baru di resmikan pada tahun 1982 oleh Daud Yusuf (Alm) yaitu menteri pendidikan dan kebudayaan pada saat itu, menjadikan museum ini salah satu tujuan wisatawan yang ingin mengenal atau mengetahui sejarah pulau Nusa Tenggara Barat.

Museum adalah sarana yang efektif dalam membantu proses penelitian atau pembelajaran karena museum memberikan bukti nyata yang dapat disaksikan secara langsung oleh kita sehingga mempermudah pemahaman dalam menyimpulkan suatu pemikiran tentang suatu bentuk gambaran masa purbakala. Dewasa ini kesadaran masyarakat akan perlunya perhatian terhadap kelestarian sebuah peninggalan sejarah masih sangat kurang, hal ini terbukti dengan perhatian masyarakat terhadap situs peninggalan sejarah dan peninggalan purbakala tidak terjaga dan tidak terlindungi. Tidak terjaganya peninggalan sejarah dapat menjadikan hilangnya atau terputusnya media yang dapat menggambarkan hubungan masa sekarang dengan masa lampau yang mempunyai arti penting dalam mempelajari asal-usul sejarah. Masyarakat umum kurang menyadari arti akan pentingnya keberadaan suatu museum yang memamerkan benda-benda yang bersejarah. Masyarakat hanya menganggap museum adalah tempat penyimpanan benda-benda kuno yang kurang menarik untuk dikunjungi, masyarakat lebih tertarik untuk mengunjungi tempat hiburan dari pada berkunjung ke museum. Dengan adanya fenomena ini keberadaan museum lambat laun akan tersisihkan apabila perilaku masyarakat tidak dapat diubah. Perkembangan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat saat ini telah banyak berpengaruh dalam pandangan tentang sebuah museum.

Saat ini museum sudah termasuk kedalam salah satu pariwisata alternative yang banyak di kunjungi oleh wisatawan sedangkan pariwisata alternative itu sendiri merupakan suatu bentuk kegiatan kepariwisataan yang

tidak merusak lingkungan, berpihak pada ekologis dan menghindari dampak negatif dari pembangunan pariwisata berskala besar yang dijalankan pada suatu area yang tidak terlalu cepat pembangunannya. pariwisata alternative adalah pariwisata yang muncul guna meminimalisir dampak negative dari perkembangan pariwisata massal yang terjadi hingga saat ini. Dampak negative dari pariwisata masal atau pariwisata berskala besar adalah ancaman terhadap kelestarian budaya dimana budaya lebih dikomersialisasikan dibandingkan dijaga keaslian dan kelestariannya.

Untuk menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara supaya semakin meningkat berwisata ke Provinsi Nusa Tenggara Barat maka sangat dibutuhkan promosi dalam bentuk apaun pada tiap-tiap daya tarik wisata di Nusa Tenggara Barat, karena tanpa adanya promosi di Nusa Tenggara Barat maka jumlah dan minat wisatawan akan berkurang dan objek wisata tidak akan dikenal luas oleh para wisatawan. Terutama untuk daya tarik wisata seperti museum yang kurang diminati oleh wisatawan maka promosi sangat berpengaruh besar untuk menarik minat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berwisata ke museum. Karena di era modern yang sekarang ini segala jenis usaha baik itu barang ataupun jasa sangat wajib menggunakan yang namanya promosi, karena promosi adalah salah satu bagian terpenting dalam memperkenalkan produk dan memperoleh keuntungan. Adapun bentuk promosi yang sering digunakan yaitu promosi konvensional dan non-konvensional. Media konvensional yang dapat diterapkan khususnya bagi pelaku pariwisata diantaranya seperti brosur atau

selebaran, spanduk atau banner, sedangkan promosi non-konvensional diantaranya yaitu blok, website, e-commerce, youtube, Google adword, Twitter, Facebook dan instagram. Saat ini media promosi konvensional dinilai sudah tidak efektif lagi dalam mempromosikan produk barang ataupun jasa, apalagi mempromosikan sebuah objek wisata yang memiliki potensi wisata. Penggunaan promosi secara digital sangat membantu dan efektif digunakan di zaman sekarang, sebab Indonesia adalah salah satu pengguna internet paling aktif didunia, serta salah satu pengguna aktif social media terbesar. Mempromosikan sebuah objek wisata secara digital sangat memiliki nilai yang besar, hal ini disebabkan mudanya menargetkan para calon wisatawan yang mengakses informasi mengenai destinasi maupun objek wisata melalui gengaman mereka, dan kemudian dapat mempengaruhi kecepatan keputusan berkunjung setelah mengakses informasi tersebut. Mengenal museum yang terdapat di Nusa Tenggara Barat ini sangat beragam, mempunyai nilai sejarah yang tinggi, sudah memadai, dan sangat layak untuk dikunjungi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti fenomena yang ada dengan mengambil judul **“Pengaruh Promosi Terhadap Pengambilan Keputusan Berkunjung Di Museum Negeri Nusa Tenggara Barat”**

## **B. Rumusan Masalah**

Promosi merupakan sebuah kegiatan dan alat untuk memperkenalkan suatu kelebihan atau keunikan sebuah destinasi agar lebih dikenal lebih luas

oleh masyarakat, serta sebagai alat yang dapat mempengaruhi masyarakat yang melihat promosi tersebut untuk tertarik melakukan kunjungan. Metode promosi yang dipilih juga dapat berpengaruh penting dalam pengambilan keputusan berkunjung seperti melalui media sosial, website, brosur, spanduk, *guide book*, pamphlet, videotron. Adapun rumusan masalahnya:

1. Apakah ada pengaruh promosi konvensional dan non-konvensional dengan keputusan berkunjung di Museum Negeri Nusa Tenggara Barat?
2. Manakah yang lebih dominan diantara dua promosi tersebut?

#### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada peran promosi (konvensional dan non-konvensional) dalam pengambilan keputusan berkunjung di Museum Negeri Nusa Tenggara Barat.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini merupakan target yang akan dicapai melalui aktivitas penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh promosi konvensional dan non-konvensional dengan keputusan berkunjung di Museum Negeri Nusa Tenggara Barat
2. Untuk mengetahui mana yang lebih dominan diantara dua promosi tersebut.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap :

### **1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian serta dapat digunakan untuk menetapkan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan dan dapat di aplikasikan dalam dunia kerja nyata.

### **2. Bagi Pengelola**

Sebagai masukan untuk pngelolah agar memperhatikan media promosi yang digunakan.

### **3. Bagi penulis**

Untuk menambah wawasan penulis mengenai dunia pariwisata sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan baik secara praktis maupun teoritis.